

PROSES PRODUKSI *PROTOTYPE MOBIL LISTRIK LINGSAR PROTO 3*
PADA KONTES MOBIL HEMAT ENERGI

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata-1 Pada Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



UMY
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

Disusun Oleh:

Yusuf Kurniawan

20150130200

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2019



LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

Proses Produksi *Prototype* Mobil Listrik Lingsar Proto 3 Pada Kontes Mobil Hemat Energi
Production Process Elektric Car Prototype Lingsar Proto 3 for Kontes Mobil Hemat Energi

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Yusuf Kurniawan

20150130200

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

pada tanggal, 03 Mei 2019

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ir. Aris Widyo Nugroho, M.T., Ph.D.
NIK 19700307 199509 123022

Berli Paripurna Kamiel, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D.
NIK 19740302 200104 123049

Pengaji



Drs. Sudarisman, M.S.Mechs., Ph.D.
NIP. 19590502 198702 1 001

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana
Tanggal, 13 Mei 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi S-1 Teknik Mesin FT UMY



Berli Paripurna Kamiel, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D.
NIK. 19740302 200104 123049

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya saya dan di dalamnya tidak terdapat karya (tulisan) yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain sebelumnya. Selain itu, karya tulis ilmiah ini juga tidak berisi pendapat atau hasil penelitian yang sudah dipublikasikan oleh orang lain selain referensi yang ditulis dengan menyebutkan sumbernya di dalam naskah dan daftar pustaka.

Yogyakarta, 03/ Mei/ 2019



Yusuf Kurniawan

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

QS Ar Ra'd 11

Jangan takut untuk memulai karena gagal. Kita bisa ambil hikmah dan pembelajaran dibalik kegagalan tersebut supaya bisa memperbaiki.

Kegagalan memang menyedihkan, namun janganjadikan itu sebagai akhir perjuangan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “PROSES PRODUKSI *PROTOTYPE MOBIL LISTRIK LINGSAR PROTO 3* PADA KONTES MOBIL HEMAT ENERGI”. Kebutuhan energi semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan transportasi. Bahan bakar minyak merupakan sumber energi pokok untuk keperluan operasional. Kebutuhan energi yang sebagian besar disuplai dari energi fosil akan tetapi energi fosil yang tidak dapat diperbaharui dan semakin menipis.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibutuhkan solusi untuk menciptakan transportasi yang hemat energi dan ramah lingkungan yaitu mobil *prototype* listrik. Kendaraan mengacu pada regulasi teknis Kontes Mobil Hemat Energi 2018. Dalam menciptakannya diawali dari proses perancangan kemudian proses produksi. Proses produksi terdiri dari proses pembuatan rangka, sistem *steering*, sistem *transmisi*, bodi, dan komponen elektrik.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak agar menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk masyarakat luas.

Yogyakarta, 03 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Batasan Masalah.....	4
1.4.Tujuan Penelitian.....	5
1.5.Manfaat Penelitian.....	5
1.6.Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI.....	7
2.1. Kajian Pustaka	7
2.2. Dasar Teori	12
2.2.1. Kendaraan	12
2.2.2. Proses Produksi.....	19
2.2.3. Komposit.....	22
2.2.4. Proses Manufaktur	25
BAB III METODOLOGI PROSES PRODUKSI KENDARAAN UNTUK KMHE KATEGORI PROTOTYPE LISTRIK.....	32
3.1. Metode Produksi.....	32
3.2. Diagram Alir Proses Produksi	34

3.3. Waktu dan Tempat Produksi	39
3.4. Identifikasi Alat	39
3.5. Bahan-bahan Pembuatan Lingsar Proto 3	44
3.5.1. Bahan-bahan Membuat Rangka.....	44
3.5.2. Bahan-bahan Membuat <i>Steering System</i>	45
3.5.3. Bahan-bahan Membuat <i>Transmisi</i>	46
3.5.4. Bahan-bahan Membuat Bodi	46
3.6. Prosedur Perakitan.....	47
3.7. Prosedur Penggunaan	48
BAB IV PEMBAHASAN.....	49
4.1. Proses Pembuatan Mobil Lingsar Proto 3	49
4.2. Pembuatan Rangka/ <i>Chassis</i>	49
4.3. Pembuatan <i>Steering System</i>	53
4.4. Pembuatan <i>Transmisi</i>	59
4.5. Pembuatan Bodi	61
4.6. Komponen Elektrik	69
4.7. Proses Perakitan	74
4.8. Pengujian dan Latihan	77
4.9. <i>Technical Inspection</i> dan <i>Race</i>	78
4.9.1. <i>Technical Inspection</i>	78
4.9.2. <i>Race</i>	81
4.10. Manajemen Produksi	84
BAB V PENUTUP.....	96
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
UCAPAN TERIMA KASIH.....	100
LAMPIRAN	101
Hasil <i>race</i>	101
Lampiran Gambar Teknik	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Produksi dan kebutuhan BBM tahun 2016-2050 (<i>Outlook Energy Indonesia, 2018</i>).....	1
Gambar 1.2. Mobil kategori <i>prototype</i>	2
Gambar 1.3. Kategori Urban <i>concept</i>	3
Gambar 2.1. Rancangan (a) <i>chassis</i> dan (b) bodi mobil Aristo Evo 3 (Dwinanto dan Muhammad, 2015)	7
Gambar 2.2. Rancangan (a) bodi dan (b) <i>chassis</i> Mobil keris R-VII (Dwinanto dan Muhammad, 2015)	7
Gambar 2.3. Rangka <i>ladder frame</i> (Fadila & syam, 2013).....	12
Gambar 2.4. Kerangka <i>monocoque</i> (Rahmadianto & widyanto, 2015).....	13
Gambar 2.5. Bodi terpisah (Gunadi, 2008)	14
Gambar 2.6. Bodi <i>monocoque</i> (Gunadi, 2008)	14
Gambar 2.7. Mekanisme rem (www.studiobelajar.com)	15
Gambar 2.8. Sistem pemindah daya (Sutantra dan Sampurno, 2010)	17
Gambar 2.9. Baterai	18
Gambar 2.10. Mesin internal <i>combustion engine</i> (Gunadi, 2008)	19
Gambar 2.11. Skematik mobil tenaga <i>hybrid</i> (Nurhuda, 2012)	19
Gambar 2.12. Metode hand <i>lay up</i> (Anonim, 2002)	23
Gambar 2.13. Metode <i>vacuum bag</i> (Anonim, 2002)	24
Gambar 2.14. Metode <i>pressure bag</i> (Anonim,2002)	24
Gambar 2.15. (1) Proses bubut rata, (2) bubut permukaan, dan (3) bubut tirus. (Widarto, 2008)	28
Gambar 2.16. Skematis mesin bubut dan nama bagian-bagiannya (Widarto, 2008) ..	29
Gambar 2.17. Skematik dari gerakan dan komponen dari (a) mesin frais <i>vertical tipe column and knee</i> , dan (b) mesin frais <i>horizontal tipe column and knee</i> (Widarto, 2008)	30
Gambar 2.18. Klasifikasi proses frais (a) frais periperal (b) frais muka (c) frais jari (Widarto,2008)	30
Gambar 3.1. Diagram alir proses produksi <i>prototype</i> listrik.....	34
Gambar 3.2. Diagram alir proses produksi rangka	35

Gambar 3.3. Diagram alir proses pembuatan sistem kemudi.....	36
Gambar 3.4. Diagram alir pembuatan sistem penyalur daya	37
Gambar 3.5. Diagram alir proses pembuatan bodi.....	38
Gambar 4.1. Desain rangka/ <i>chassis</i>	50
Gambar 4.2. Desain rangka 2 dimensi	50
Gambar 4.3. Desain rangka <i>rollbar</i> 2 dimensi	51
Gambar 4.4. Proses (a) pemotongan dan (b) pengukuran	51
Gambar 4.5. Proses perakitan.....	52
Gambar 4.6. Proses pengelasan.....	53
Gambar 4.7. Rangka mobil listrik.....	53
Gambar 4.8. Komponen utama penyusun <i>steering system</i>	54
Gambar 4.9. Dimensi <i>stabilizier</i> , <i>tie rod</i> , dan as roda.....	55
Gambar 4.10. (a) Proses pembuatan dan (b) hasil <i>stabilizier</i>	55
Gambar 4.11. (a) <i>Single sprocket</i> 44 T dan (b) rantai penghubung	59
Gambar 4.12. Bentuk bodi dari tampak <i>isometric</i> , tampak depan, tampak samping, dan tampak atas.....	61
Gambar 4.13. Dimensi bodi bagian atas	62
Gambar 4.14. (a) <i>Fiberglass</i> dan (b) <i>Lantor coremat</i>	63
Gambar 4.15. Matrik epoxy	63
Gambar 4.16. (a) Penempelan ukuran rangka <i>molding</i> , (b) Perakitan rangka <i>molding</i> , dan (c) Proses perekatan <i>styrofoam</i>	64
Gambar 4.17. (a) Proses pemotongan <i>styrofoam</i> , (b) perataan dan penghalusan <i>styrofoam</i> , (c) melapisi cetakan dengan Aplus® bagian bawah, (d) melapisi cetakan dengan Aplus® bagian atas, dan (e) hasil <i>master molding</i>	65
Gambar 4.18. Proses (a) penempelan <i>fiberglass</i> , (b) penuangan matrik, (c) perataan matrik, dan (d) hasil cetakan	66
Gambar 4.19. Proses perataan dan penghalusan cetakan	67
Gambar 4.20. Proses laminasi produk/bodi	68
Gambar 4.21. Proses <i>finishing</i> pemasangan stiker	69
Gambar 4.22. <i>Wirring</i> diagram kelistrikan	70
Gambar 4.23. Baterai <i>Lhitium Polimer</i> (LiPo).....	71

Gambar 4.24. BLDC hub motor.....	72
Gambar 4.25. Motor BLT-500	73
Gambar 4.26. Perakitan (a) roda, (b) <i>steering</i> , dan (c) <i>transmisi</i>	74
Gambar 4.27. Pemasangan sistem pengereman (a) kaliver dan (b) tuas rem	75
Gambar 4.28. Perakitan komponen elektrik.....	75
Gambar 4.29. Pemasangan alat <i>safety</i>	76
Gambar 4.30. Pemasangan bodi.....	76
Gambar 4.31. Proses perhitungan bobot kendaraan.....	79
Gambar 4.32. Proses uji pengereman.....	79
Gambar 4.33. Proses uji jarak pandangan kemudi	80
Gambar 4.34. Pengecekan sistem kelistrikan.....	81
Gambar 4.35. Mobil Lingsar Proto akan melakukan <i>race</i>	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan struktur <i>chassis</i> (Dwinanto dan Muhammad, 2015)	8
Tabel 2.2. Kelebihan dan kekurangan material bodi (Dwinanto dan Muhammad, 2015)	8
Tabel 2.3. Klasifikasi proses pengelasan logam (Djamiko, 2008).....	26
Tabel 3.1. Alat-alat yang digunakan proses produksi	39
Tabel 3.2. Bahan-bahan pembuatan rangka	44
Tabel 3.3. Bahan-bahan sistem kemudi	45
Tabel 3.4. Bahan-bahan penyalur daya	46
Tabel 3.5. Bahan-bahan pembuatan bodi.....	46
Tabel 4.1. Kecepatan potong pada bubut	56
Tabel 4.2. Spesifikasi baterai	71
Tabel 4.3. Spesifikasi BLDC hub motor	72
Tabel 4.4. Spesifikasi motor BLT-500.....	73
Tabel 4.5. Hasil latihan menggunakan motor hub 1000 watt	77
Tabel 4.6. Hasil latihan menggunakan motor BLT-500 watt	78
Tabel 4.7. Hasil perolehan mobil Lingsar Proto 3 pada KMHE 2018	83
Tabel 4.8. Hasil perlombaan KMHE 2018.....	83
Tabel 4.9. Manajemen Produksi	86
Tabel 4.10. Rincian biaya.....	87

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

C_s = Kecepatan potong (m/menit)

D = Diameter roda (m)

d = diameter benda kerja (mm)

F = Kecepatan pemakanan (mm/menit)

f = Pemakanan dalam satu putaran (mm)

L = Panjang bubut (mm)

n = putaran benda kerja (rpm)

n_{motor} = Putaran motor = 520 rpm

n_{roda} = Putaran roda (rpm)

t_m = Waktu pemesinan bubut (menit)

V = kecepatan potong (m/menit)

z_1 = Jumlah gigi kecil

z_2 = Jumlah gigi besar